

ABSTRAK

Latar belakang : Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas. Setiap tahun diperkirakan 9 juta kasus TB baru dan 2 juta di antaranya meninggal. Dari seluruh kasus TB global, delapan Negara yang paling banyak menyumbangkan kasus kejadian TB diantaranya : India (26%), Indonesia (8,5%), Cina (8,4%), Filipina (6,0%), Pakistan (5,7%), Nigeria (4,4%), Bangladesh (3,6%) dan Afrika Selatan (3,6%). Di Indonesia sendiri setiap tahun didapatkan kasus TB sebanyak 250.000 kasus dan kira-kira 100.000 kematian di sebabkan oleh TB. Tuberkulosis di tularkan melalui udara baik secara langsung (air borne) ataupun secara droplet. Karena itulah TB sangat cepat tersebar. Maka semakin banyak ditemukan terduga suspek TB, maka makin tinggi juga kemungkinan penderita TB yang terkonfirmasi positif yang ditemukan, karena 1 (satu) orang yang positif akan menularkan 10 – 15 orang ke orang yang sehat.

Tujuan : Untuk melihat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Tuberkulosis Paru

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain Cross-Sectional untuk melihat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada di Puskesmas Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan Chi-Square.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan kategori kurus yaitu sebanyak 22 orang (53,85) dilanjutkan oleh normal sebanyak 5 orang (23,075) dan gemuk sebanyak 5 orang (23,075). Hasil analisis bivariate menunjukkan ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, Riau dengan nilai $P=0,02$ ($p<0,05$)

Kata Kunci : IMT, TB Paru, Desa Bangun Purba

ABSTRACT

Background : Tuberculosis is still a public health problem that poses a global challenge as a cause of morbidity and mortality. Every year an estimated 9 million new TB cases and 2 million of them die. Of all global TB cases, eight countries that contributed the most TB cases were: India (26%), Indonesia (8.5%), China (8.4%), Philippines (6.0%), Pakistan (5.7%), Nigeria (4.4%), Bangladesh (3.6%) and South Africa (3.6%). In Indonesia, every year there are 250,000 TB cases and approximately 100,000 deaths are caused by Tuberculosis. Tuberculosis is transmitted through the air either directly (air borne) or by droplet. That's why tuberculosis spreads so fast. So the more suspected tuberculosis suspects are found, the higher the possibility of positive confirmed tuberculosis patients being found, because 1 (one) positive person will infect 10-15 people to healthy people.

Objective : To see the relationship between Body Mass Index and the Incidence of Pulmonary Tuberculosis

Methods : This research is an analytical survey with cross-sectional design to examine the relationship between body mass index and the incidence of pulmonary TB at Bangun Purba Health Center, Rokan Hulu Regency, Riau. Data collection was carried out by collecting data that already existed at the Bangun Purba Health Center, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The data collected were analyzed by univariate and bivariate using Chi-Square.

Result : The results showed that the thin category was as many as 22 people (53.85) followed by normal as many as 5 people (23.075) and fat as many as 5 people (23.075). The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between body mass index and the incidence of pulmonary TB at Bangun Purba Health Center, Rokan Hulu Regency, Riau with p value = 0.02 ($p < 0,05$)

Keywords: BMI, Pulmonary TB, Bangun Purba Village